

JEMBATAN PUTUS DI TEGAL

Perkampungan Warga Kebanjiran

SLAWI (KR) - Hujan deras yang mengguyur wilayah Kabupaten Tegal, menyebabkan banjir dan tanah longsor di sejumlah tempat. Bahkan di Kecamatan Balapulang, jembatan putus hingga menghambat aktifitas warga sekitarnya.

Dalam bencana dalam yang terjadi Selasa (1/2) malam sekitar pukul 18.30 ITU, tidak ada korban jiwa, namun ada warga yang luka akibat tertimpa reruntuhan umahnya yang roboh. Sementara kerugian material ditaksir ratusan juta rupiah. Sementara warga yang kebanjiran terpaksa diungsikan ke tempat lain yang aman.

Menurut keterangan warga, hujan lebat dengan intensitas tinggi itu, menyebabkan aliran Kali Kumisik meluap. Akibatnya, rumah-rumah warga di Desa Pakulaut dan Desa Dukuh Tengah terendam banjir. Warga berusaha menyelamatkan diri dengan menuju tempat yang lebih tinggi, namun karena malam hari dan gelap, warga tidak dapat leluasa hingga warga lebih memilih berdiam diri, baik di rumahnya maupun di tempat lain.

"Hujannya lebat dan berlangsung beberapa jam lamanya, akibatnya air sungai meluap dan jembatan putus, menyebabkan perumahan warga kebanjiran," ujar Damiri (50) warga Balapulang. Hingga semalam, menurut Damiri, tidak Ada Relawan yang membantu para korban, sehingga masing-masing warga berusaha sendiri menyelamatkan diri Dari banjir.

"Baru esoknya ada relawan yang datang ke lokasi kejadian. Sehingga dapat membantu para korban banjir," tutur Sudarno (53). Selain rumah warga, di Desa Dukuh Tengah banjir juga sudah masuk ke dalam gedung sekolah dasar yang persis berada di sebelah jembatan. Tepatnya di area Wisata Gumuk.

Sementara akibat diterjang air deras, Jembatan Kaligintung di Desa Batu Agung, Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal putus. Hal itu menyulitkan aktivitas warga sekitar, warga segera butuh jembatan darurat.

"Yang penting dibuatkan jembatan darurat agar membantu kelancaran aktifitas warga," ujar Sarbini (54) penduduk Balapulang. Di tempat lain di Desa Carul, Kecamatan Bumijawa, rumah milik warga di RT 03 RW II, tertimpa reruntuhan tanah longsor. Mengakibatkan satu penghuni rumah terluka dan sudah mendapatkan perawatan media setempat.

Relawan dari Ubaloka, Rereb Kanti Pangestu mengatakan, berdasarkan laporan yang ia terima, longsor terjadi pada tebing setinggi 8 meter dan langsung menimpa salah satu rumah di bawahnya. Rumah milik Usman (65) itu, saat kejadian tengah dihuni istrinya, Nusriah (60) beserta anak dan menantu serta dua orang cucunya. Dalam kejadian itu, salah satu anggota keluarga mengalami luka dalam, karena tertimpa reruntuhan saat tidur. (Ryd)

SAMBUT TAHUN BARU IMLEK 2573

Warga Tionghoa Menggelar Sembahyang di Klenteng

TEMANGGUNG (KR) - Menyambut Tahun Baru Imlek 2573, warga keturunan Tionghoa di Kabupaten Temanggung menggelar sembahyang di Klenteng Kong Ling Bio, mulai Senin (31/1) pukul 23.00 hingga Selasa (1/2).

Sekretaris Tempat Ibadah Tri Dharma Cahaya Sakti (TITD) Kong Ling Bio, Lidya Samstya Graha mengatakan, sembahyang ini dimaksudkan untuk berdoa minta agar berbagai kondisi yang akhir-akhir ini melanda masyarakat segera hilang. Selanjutnya, kondisi menjadi lebih baik.

Dikatakan, karena masih masa pandemi Covid-19,

sembahyang untuk menyambut Imlek belum digelar kesenian.

"Yang utama adalah sembahyang kepada Tuhan YME untuk menyambut Imlek. Kami memulai tahun ini dengan berdoa, supaya semuanya menjadi lebih baik. Kami memohon kepada Yang Maha Kuasa supaya keadaan menjadi lebih baik," tandas Lidya, Selasa (1/2).

Menurutnya, 8 Februari mendatang juga ada sembahyang yang dimulai pukul 18.00 WIB hingga pagi hari. Selanjutnya, 15 Februari 2022 ada Cap Go Meh yang merupakan akhir dari rangkaian perayaan Tahun

Baru Imlek.

Ardi, petugas layanan dupa Klenteng Kong Ling Bio, mengatakan sembahyang yang dilaksanakan untuk menyambut tahun baru Imlek, Selasa, relatif sepi dibanding sembahyang Senin malam.

"Kalau Senin malam beberapa keluarga datang hampir bersamaan untuk melakukan sembahyang sehingga lebih ramai. Hari ini kebanyakan keluarga yang tidak sempat melaksanakan sembahyang Senin malam," ungkapnya.

Menurut Ardi, ritual penyambutan tahun baru Imlek 2573 ini ditandai penyalaan lilin ukuran besar, Senin

(31/1) malam, oleh masing-masing warga yang memasing lilin di klenteng. "Lilin ini

maknanya untuk penerangan selama satu tahun ke depan," katanya. (Osy)



KR-Zaini Amrosyid

Warga keturunan Tionghoa melakukan sembahyang di Klenteng Kong Ling Bio Temanggung.

SUKOHARJO NAIKKAN UPAH PENYAMPAIAN SPPT

6 Desa Sudah Lunas PBB 2022

SUKOHARJO (KR) - Enam desa di Kabupaten Sukoharjo pada Januari ini sudah lunas membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Tahun 2022. Pemkab Sukoharjo berharap desa yang lain bisa mengikuti keberhasilan tersebut.

"Untuk meningkatkan percepatan pelunasan pembayaran PBB, Pemkab Sukoharjo memberikan upah penyampaian SPPT yang dulu hanya Rp 2.500 perlembar, sekarang dinaikkan menjadi Rp 3.000 perlembar," kata Bupati Sukoharjo, Etik Suryani dalam sambutan pembukaan sosialisasi penyampaian SPPT dan panutan pembayaran pajak PBB P2 Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022, Rabu (2/2) di Wisma Boga Solo Baru Kecamatan Grogol, Rabu (2/2).

Diungkapkan, PBB merupakan salah satu jenis pajak daerah yang dikenakan atas tanah dan bangunan. Adanya PBB karena kepemilikan hak, penguasaan,

dan/atau perolehan manfaat terhadap suatu tanah atau bumi dan bangunan.

"Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, PBB sektor P2 dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota," jelas Etik.

Bupati juga mengapresiasi enam kepala desa yang telah menggerakkan masyarakatnya selaku wajib pajak untuk membayar PBB P2 Tahun 2022 dan lunas di bulan Januari 2022. Yakni Kepala Desa Ngasinan Kecamatan Bulu, Kepala Desa Karangasem Kecamatan Bulu, Kepala Desa Pojok Kecamatan Tawang-sari, Kepala Desa Genengsari Kecamatan Kemasan Kecamatan Polokarto dan Kepala Desa Puhgogor Kecamatan Bendosari.

"Tahun 2021 terdapat 83 desa kategori lunas sebelum jatuh tem-

po. Semoga tahun 2022 ini meningkat lagi," ungkapnya.

Untuk memudahkan masyarakat membayar PBB P2, selain melalui teller Bank Jateng, saat ini bisa membayar melalui sejumlah kanal pembayaran. Di antaranya Indomaret, Alfamart, Tokopedia,

Gopay, Bukalapak, OVO, Kantor Pos, dan Bibli. Terkait hal itu, seluruh kepala perangkat daerah di Kabupaten Sukoharjo juga diperintahkan agar menggalakkan Gerakan Disiplin Bayar Pajak PBB P2 sebelum jatuh tempo 30 September 2022. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibadid

Bupati Sukoharjo Etik Suryani (tengah) menunjukkan SPPT PBB 2022.

HUKUM

Lelaki Sebatangkara Ditemukan Tak Bernyawa

YOGYA (KR) - Seorang lelaki, Yusuf Siran (66) warga Jalan P Senapati 44 RT 12 RW 04, Prawirodirjan Gondomanan, Yogyakarta ditemukan tak bernyawa, Selasa (1/2) sekitar pukul 12.00 WIB. Korban diketahui tinggal di rumah hidup sendirian (single) dan tidak ada sanak saudara. Korban kemudian dievakuasi dan dibawa ke PUKJ Jalan Wates.

"Saksi Sarjono (51) tukang becak yang sering mangkal di depan TKP sekira pukul 10.00 WIB mengetahui pemilik rumah (korban) tersungkur di lantai belakang rumah dan diperkirakan sudah meninggal dunia. Kemudian saksi memanggil dan meminta bantuan saksi Jumiko, Ketua RT 12

untuk menolong Korban," terang Kabag Humas Polresta Yogya AKP Timbul S Raharjo kepada KR, Rabu (2/2).

Kedua saksi kemudian menghubungi Bhabinkamtibmas Polsek Gondomanan dan melaporkan kejadian tersebut. "Pukul 12.25 WIB Tim Kesehatan dari Dinas Kesehatan Kota Yogya tiba dengan menggunakan ambulans untuk mengevakuasi korban. Pukul 12.30 WIB tim Ident Sat Reskrim Polresta Yogyakarta bersama SP-KT Polresta Yka tiba di TKP untuk lakukan olah TKP," terang Timbul. Disebutkan dari keterangan keluarga, korban sudah lama mengidap penyakit jantung yang dibuktikan adanya rekam medis. (Vim)

Meninggal Mendadak di Kamar Hotel

KARANGANYAR (KR) - Priyo Hartono (57) warga Joyotakan Serengan Solo meninggal dunia di salah kamar hotel di kawasan Bolon Colomadu Karanganyar, Minggu pukul 13.30 WIB (2/1). Diduga korban meninggal karena serangan jantung sehubungan ditemukannya obat jantung.

Kasi Humas Polres Karanganyar AKP Agung Purwoko mengatakan, awalnya korban bersama istrinya Wiji (48) check in sekitar pukul 12.00 WIB. Baru sebentar di kamar, istri korban keluar sambil menangis dan meminta tolong kepada petugas hotel terkait kondisi suaminya.

"Istri korban panik dan memanggil room boy," jelasnya. Selanjutnya keduanya masuk ke kamar dan mengetahui kondisi korban sudah dalam keadaan tidak bernafas dalam posisi terlentang di atas kasur membujur arah barat.

Petugas hotel langsung melapor ke bagian supervisor dan dilanjutkan menghubungi Polsek Colomadu, Karanganyar, terkait kejadian tersebut. Petugas langsung mendatangi TKP dan melakukan pemeriksaan dan menghubungi petugas medis Puskesmas 1 Colomadu. Hasil pemeriksaan tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan terhadap korban. (Lim)

KASUS DUGAAN KORUPSI BUMDES BERJO Kejari Panggil Sejumlah Saksi

KARANGANYAR (KR) - Sejumlah saksi kembali dipanggil Kejaksaan Negeri (Kejari) Karanganyar untuk memberikan keterangan perihal pengelolaan keuangan BUMDes Berjo, Ngargoyoso. Mereka adalah mantan Direktur Utama Bumdes dan warga yang dianggap mengetahui pemanfaatan aset lahan di Telaga Madirda.

Ditemui usai memenuhi undangan pemeriksaan, salah seorang warga Berjo, Sularno mengatakan materi pemanggilan seputar status aset tanah di Telaga Madirda dan pengembangannya menjadi salah satu obyek wisata.

Ia mengatakan, mantan Direktur Utama Bumdes Berjo juga dipanggil. Direktur yang mengakhiri masa jabatannya pada 2019 itu juga diminta menjawab sejumlah

pertanyaan. "Iya tadi saya dan Direktur Utama BumDes Berjo yang lama dimintai keterangan mengenai oleh penyidik Kejari," kata Sularno.

Dalam pemeriksaan itu tim menanyakan seputar dugaan penyimpangan dana BUMDes Berjo. Salah satunya mengenai dana BUMDes senilai Rp 795 juta yang digunakan untuk menyelesaikan masalah hukum. Sebagai warga Berjo, dia berharap Kejari bisa mengusut tuntas dugaan korupsi dana BUMDes setempat.

Sementara itu Kasi Intel Kejari Karanganyar Guyus Kemal membenarkan telah memeriksa sejumlah saksi. Ia meminta semua pihak kooperatif agar kasus ini cepat terkuak. Saat ini status perkara masih penyelidikan. (Lim)

AWAL TAHUN SUDAH 4 KORBAN BUNUH DIRI Ditinggal Jemput Anak, Suami Gantung Diri

WONOSARI (KR) - Hampir setiap minggu kasus bunuh diri di Kabupaten Gunungkidul terjadi. Kepolisian Resort Gunungkidul mencatat selama Januari hingga awal Februari 2022 sudah terjadi sebanyak 4 kasus.

Terakhir menimpa Prayitno (50) warga Kalurahan Watusigar, Kapaneon Ngawen yang ditemukan di rumah istrinya Ny Yohana Ismiyati (43) sudah dalam keadaan tak bernyawa gantung diri di kamar tidurnya, Selasa (1/2) sore.

Kapolsek Ngawen, AKP Parliska mengungkapkan, peristiwa dike-

etahui oleh saksi Yohana yang baru saja pulang dari menjemput anaknya. Begitu masuk rumah dalam keadaan sepi. Tidak terlihat suaminya beraktivitas di dalam maupun diluar rumah. Selanjutnya ia mencari di rumah tetangga dan diluar rumah tetapi juga tidak ditemukan. Akhirnya saksi masuk ke dalam ka-

mar dan mendapati suaminya sudah tewas dengan posisi gantung diri. "Isteri korban histeris dan minta tolong kepada warga dan melaporkan kasus ini ke Polsek Ngawen," imbuhnya.

Hingga kini belum diketahui penyebab korban mengakhiri hidup. Sebelum perbuatan dilakukan tidak ada hal mencurigakan dan korban juga tidak sedang menghadapi masalah. Usai dilakukan pemeriksaan jenazah korban diserahkan pihak keluarganya untuk dimakamkan. (Bmp)

Pelaku Pengeroyokan Dibekuk

BANYUMAS (KR)- Satu dari dua pelaku pengeroyokan terhadap Dani (22) warga Beji Kedungbanteng Banyumas, berhasil dibekuk Unit Reskrim Polsek Baturraden.

Pelaku yang berhasil dibekuk RB (25) warga Desa Kemutug Baturraden Banyumas. Sedangkan satu pelaku IPD (21) warga desa Kemutug Lor Baturraden masih dalam pencarian.

Kasat Reskrim Kopol Berry SIK, ST, Rabu (2/2), mengungkapkan pengeroyokan dengan korban Dani (22), warga Desa Beji Kedungbanteng Banyumas, terjadi di depan pintu gerbang salah satu hotel yang ada di Baturraden.

Kejadian ini berawal pada saat korban selesai hiburan, keluar ke kasir akan membayar tagihannya ternyata uang korban kurang sehingga korban ambil uang tunai di ATM.

"Setelah memarkir motornya disekitar ATM, korban berjalan menuju ke sekelompok orang yang sedang duduk-duduk, salah satu dari orang tersebut berkata gagah banget apa

kamu yang kemudian dijawab oleh korban. Kemudian pelaku RB langsung menghampiri dan memukul korban yang diikuti oleh seorang laki-laki lainnya hingga korban terjatuh," jelas Berry.

Berkaitan kejadian tersebut korban langsung datang ke Polsek Baturraden dan melaporkan kejadian

yang menyimpannya yang kemudian penyidik Polsek Baturraden melakukan serangkaian penyelidikan dan setelah mendapatkan alat bukti yang kuat dan hasil gelar perkara sehingga penyidik meningkatkan status perkara ke proses penyidikan sehingga terbit laporan polisi.

Polisi yang melakukan

penyelidikan berhasil menangkap pelaku RB yang sedang berada di Baturraden. Sedang pelaku PD masih diburu.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku dijerat pasal 170 ayat (1) KUHP sub-sider Pasal 351 ayat (1) KUHP dengan ancaman 7 tahun penjara. (Dri)



KR-Istimewa

Pelaku RB saat menjalani pemeriksaan penyidik.